

ABSTRAK

Fraud saat ini memang tidak bisa dihindari dalam berbagai kondisi, baik sektor keuangan maupun sektor non keuangan. *Fraud* sering terjadi pada perusahaan atau instansi pemerintah dan jenis *fraud* yang sering dijumpai ialah penyalahgunaan aset. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyalahgunaan aset ditempat kerja menggunakan S.C.O.R.E model. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas sebagai variabel moderasi terhadap penyalahgunaan aset antara tekanan, kemampuan, kesempatan, rasionalisasi, dan ego.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner dengan indikator pertanyaan sesuai dengan variabel penelitian. Pengukuran variabel menggunakan *skala likert* yang terdiri 1 sampai dengan 5. Partisipasi dari penelitian ini adalah 136 Pegawai Negri Sipil di 22 Organisasi Pemerintah Daerah Kota Tegal. Statistik yang digunakan adalah dengan alat analisis SmartPLS v.3.2.8 dan menggunakan pendekatan *bootstrapping* dalam pengujian statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap penyalahgunaan aset. Sementara itu kemampuan dan kesempatan berpengaruh negatif terhadap penyalahgunaan aset. Adapun ego tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset. Hasil lain menunjukkan bahwa integritas memiliki efek moderasi untuk mengurangi hubungan kesempatan dan rasionalisasi terhadap penyalahgunaan aset. Penelitian ini juga menemukan bahwa integritas tidak memiliki efek moderasi pengaruh tekanan, kemampuan, dan ego terhadap penyalahgunaan aset.

Kata Kunci: Tekanan, Kemampuan, Kesempatan, Rasionalisasi, Ego, Integritas dan Penyalahgunaan Aset.